

## Pemerintah Kota Banjarmasin Apresiasi Program Barasih Kolong Rumah Dari Sampah



**Sumber gambar:**

<https://kalsel.antaranews.com/berita/357441/pemkot-banjarmasin-apresiasi-program-barasih-kolong-rumah-dari-sampah>

Wali Kota Banjarmasin, Ibnu Sina mengapresiasi kegiatan membersihkan kolong rumah dari sampah yang digagas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat, kaitan memperingati Hari Peduli Sampah Nasional. “Saya senang sebuah kreatif yang dilakukan dinas lingkungan hidup dengan memprogramkan membersihkan kolong rumah dari tumpukan sampah,” kata Ibnu Sina saat launching program Germas 100.000 B Babasah, atau pembersihan kolong rumah dari sampah di lokasi Siring, Sungai Martapura, depan Balaikota Banjarmasin, Selasa.

Germas 100.000 B Babasah atau Gerakan masyarakat bawah barumahan Barasih Sampah dengan target 100.000 kolong rumah, melibatkan seluruh kecamatan, kelurahan, serta lingkungan RT se Kota Banjarmasin. Gerakan ini mulai sekarang dan akan berlangsung satu bulan, melibatkan aparat kebersihan serta segenap lapisan masyarakat. Menurut Ibnu Sina jika program ini berhasil dengan baik maka sudah hampir separu jumlah rumah di kota seribu sungai terbersihkan, jumlah rumah di Banjarmasin tercatat 220 ribu rumah atau lebih separu dari jumlah pelanggan perusahaan daerah air minum yang tercatat 170 ribu pelanggan, tambah Ibnu Sina.

Berdasarkan catatan, sebagian besar rumah yang ada di Banjarmasin adalah rumah panggung, dan di bawah kolong rumah itu terdapat banyak tumpukan sampah,

terutama sampah plastik. Gerakan ini menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Banjarmasin, Aliv Yoesfah Love adalah upaya mengurangi sampah plastik, yang menurut penelitian plastik susah sekali terurai.

Akibat sampah plastik itu, hasil penelitian pula kata Alive ternyata air sungai di Banjarmasin sudah tercemar berat mikro plastik yang konon pula sudah mencemari daging ikan yang hidup di sungai wilayah ini. Selain itu, gerakan ini juga untuk mengurangi sarang sarang nyamuk, untuk mencegah berjangkitnya penyakit demam berdarah (DBD).

### **Sumber Berita**

1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/357441/pemkot-banjarmasin-apresiasi-program-barasih-kolong-rumah-dari-sampah>, 24 Januari 2023.
2. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/24/banjarmasin-targetkan-100000-kolong-rumah-bebas-sampah-plastik>, 24 Januari 2023.

### **Catatan:**

#### **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah:**

- 1) Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (Pasal 1 angka 1). Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Pasal 1 angka 5);
- 2) Sampah yang dikelola berdasarkan Undang-Undang ini terdiri atas: (Pasal 2 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4))
  - a. sampah rumah tangga;  
Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.
  - b. sampah sejenis sampah rumah tangga; dan  
Sampah sejenis sampah rumah tangga berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya.
  - c. sampah spesifik.  
Sampah spesifik meliputi: a. sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun; b. sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun; c. sampah yang timbul akibat bencana; d. puing bongkaran bangunan; e. sampah yang secara teknologi belum dapat diolah; dan/atau f. sampah yang timbul secara tidak periodik.

- 3) Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas: (Pasal 19)
- a. pengurangan sampah; dan (Pasal 20 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4))  
Pengurangan sampah meliputi kegiatan: a. pembatasan timbulan sampah; b. daur ulang sampah; dan/atau c. pemanfaatan kembali sampah.  
Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan kegiatan sebagai berikut: a. menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap dalam jangka waktu tertentu; b. memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan; c. memfasilitasi penerapan label produk yang ramah lingkungan; d. memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang; dan e. memfasilitasi pemasaran produk-produk daur ulang.  
Pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan menggunakan bahan produksi yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, dapat diguna ulang, dapat didaur ulang, dan/atau mudah diurai oleh proses alam.  
Masyarakat dalam melakukan kegiatan pengurangan sampah menggunakan bahan yang dapat diguna ulang, didaur ulang, dan/atau mudah diurai oleh proses alam.
  - b. penanganan sampah. (Pasal 22 ayat (1))  
Kegiatan penanganan sampah meliputi: a. pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah; b. pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu; c. pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir; d. pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau e. pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman;
- 4) Pengelolaan sampah spesifik adalah tanggung jawab Pemerintah. (Pasal 23 ayat (1));
- 5) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membiayai penyelenggaraan pengelolaan sampah. Pembiayaan bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah. (Pasal 24 ayat (1) dan ayat (2));
- 6) Pemerintah dan pemerintah daerah secara sendirisendiri atau bersama-sama dapat memberikan kompensasi kepada orang sebagai akibat dampak negatif yang

ditimbulkan oleh kegiatan penanganan sampah di tempat pemrosesan akhir sampah. Kompensasi berupa: a. relokasi; b. pemulihan lingkungan; c. biaya kesehatan dan pengobatan; dan/atau d. kompensasi dalam bentuk lain. (Pasal 25 ayat (1) dan ayat (2)).

**Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga:**

- 1) Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. (Pasal 1 angka 1 dan angka 2);
- 2) Pemerintah menetapkan kebijakan dan strategi nasional dalam pengelolaan sampah. Pemerintah provinsi menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi provinsi dalam pengelolaan sampah. Pemerintah kabupaten/kota menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi kabupaten/kota dalam pengelolaan sampah (Pasal 4);
- 3) Penyelenggaraan pengelolaan sampah meliputi:
  - a. pengurangan sampah; dan
  - b. penanganan sampah.(Pasal 10 ayat (1))
- 4) Pengurangan sampah meliputi:
  - a. pembatasan timbulan sampah;
  - b. daur ulang sampah; dan/atau
  - c. pemanfaatan kembali sampah.Pengurangan sampah dilakukan dengan cara:
  - a. menggunakan bahan yang dapat diguna ulang, bahan yang dapat didaur ulang, dan/atau bahan yang mudah diurai oleh proses alam; dan/atau
  - b. mengumpulkan dan menyerahkan kembali sampah dari produk dan/atau kemasan yang sudah digunakan. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara mengumpulkan dan menyerahkan kembali sampah diatur dengan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. (Pasal 11)
- 5) Penanganan sampah meliputi kegiatan:
  - a. pemilahan;
  - b. pengumpulan;
  - c. pengangkutan;

- d. pengolahan; dan
  - e. pemrosesan akhir sampah.
- (Pasal 16)